

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, yang didukung oleh data dan teori dalam pembahasan, penulis memberikan simpulan, sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan langsung terhadap munculnya *budgetary slack* (senjangan anggaran). Dengan perkataan lain bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran maka akan semakin tinggi senjangan anggaran yang terjadi.
2. Informasi asimetris berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran dengan arah positif. Ketika informasi asimetri meningkat dalam proses penyusunan anggaran, akan memicu meningkatnya senjangan anggaran. Semakin tinggi informasi asimetri akan semakin tinggi senjangan anggaran yang terjadi pada Pemerintah Kabupaten Subang. Terjadinya asimetri informasi karena adanya ketidakseimbangan dalam kepemilikan informasi antara manajer atas dan bawah. Hal itu terjadi karena manajer bawah lebih terlibat langsung dalam operasional sehari-hari organisasi jika dibandingkan dengan manajer atas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian teori, pengolahan data, pembahasan pada bab sebelumnya, dan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Senjangan anggaran yang terjadi dalam ruang lingkup SKPD Pemerintah Kabupaten Subang yang merupakan konsekuensi disfungsional anggaran dalam sebuah organisasi yang disebabkan oleh partisipasi anggaran, sejatinya dapat dihindari dengan selalu mengontrol bagaimana para pejabat di pemerintah dapat melaksanakan tugas pokok yang berlandaskan kinerja, bukan target angka semata. Para pemangku kebijakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang diharapkan dapat memberikan keikutsertaan yang jelas akan tujuan dan sasaran anggaran yang akan ditetapkan.
2. Asimetris informasi di lingkup Pemerintah Kabupaten Subang, yang menjadi kajian variabel moderating dalam penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran terbukti berpengaruh. Informasi yang dimiliki bawahan akan sangat bermanfaat bagi penetapan anggaran agar tidak terjadi *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran. Jika manajer tingkat bawah mengungkapkan semua informasi yang dimiliki tentang wilayah tanggungjawab mereka maka penyusunan anggaran menjadi akurat dalam mencapai tujuan bersama. Maka dari itu, pemerintah daerah perlu melihat dan menyesuaikan metode kerja, dan integritas dari perubahan yang terjadi dalam organisasi dalam membuat keputusan yang terbaik bagi instansi dengan cara

selalu mengevaluasi antara efektivitas metode, arus informasi, dan hasil kerja di setiap instansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperluas kajian dari aspek organisasi yang dapat mempengaruhi fenomena senjangan anggaran yang diteliti seperti gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan lain sebagainya. Kemudian juga dapat menggunakan sampel yang lebih banyak pada obyek penelitian yang lebih luas dan instrumen penelitian yang lebih kontekstual. Sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan reliabel.